

BAB VII LANDASAN PERANCANGAN

7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Terbagi atas tata ruang dalam dan luar bangunan pada tapak dan bangunan rusunawa Brotojoyo Dalam.

7.1.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Dalam Bangunan

Disusun dari zonasi ruang berdasarkan pola aktivitas seluruh aspek pengguna, zonasi ruang terbagi atas area publik, semi privat, privat dan service.

7.1.2 Landasan Perancangan Tata Ruang Luar Bangunan

Disusun dari organisasi ruang, urutan ruang dan orientasi ruang berdasarkan alur gerak seluruh aspek pengguna, zonasi ruang luar terdiri dari area publik, privat dan service.

7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Terbentuk dari dimensi atau besaran ruang dan kebutuhan ruang.

7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Terdiri dari struktur bangunan yaitu struktur rangka rigid kaku yang dikombinasikan dengan konstruksi bingkai baja pada kolom bangunan yang diikat oleh sekering kawat baja pada area pondasi dan struktur pondasi bore pile yang dikombinasikan dengan cerucuk bambu

7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Bahan bangunan menggunakan material beton bertulang, dan material pendukung lainnya diantaranya kusen kayu, kaca jendela, material bekas untuk fasad dan cat tembok.

7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Wajah bangunan atau fasad bangunan menggunakan material utama dari bahan bekas yaitu bekas tutup botol minuman anggur, vegetasi tanaman vertikal – horisontal tanaman air, elemen struktur bangunan yaitu tangga darurat, lantai koridor, kolom, balok, vegetasi pohon dan perdu cat tembok dsb.

7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Tata ruang tapak terbentuk dari organisasi ruang, urutan ruang dan orientasi ruang yang menghasilkan ruang luar diantaranya area parkir kendaraan, area terbuka kuliner, taman, area bangunan eksisting dalam tapak berupa perkantoran, dari semua ruang luar tersebut terkecuali tata ruang luar bangunan eksisting menggunakan acuan dari buku saku arsitektur data Neufert Time Saver Standard, Francis D.K. Ching dan beberapa studi literatur jurnal ilmiah dan studi ruang dan preseden.

7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Utilitas bangunan khususnya rusunawa terdiri dari utilitas bangunan tangga manual, utilitas ruang dan tangga darurat, utilitas pipa pemadam kebakaran, utilitas shaft air bersih, bekas dan kotor, utilitas CCTV dan kelistrikan dan utilitas shaft sampah atau *trashchute*.

